

**LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL PRIBADI
DALAM MENANGANI MASALAH KENAKALAN SISWA
BERDASARKAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DI MAN 1 BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

ATI H FATMIANI
NIM. 13410087

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Atih Fatmiani

NIM : 13410087

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesajaranaannya.

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Yang menyatakan

Atih Fatmiani
NIM.13410087

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Atih Fatmiani
NIM : 13410087
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 18 Januari 2018

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
8E8F6AEF975747349
6000
ENAM RIBURUPIAH

akan,


Atih F. Fatmiani
NIM. 13410087



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-238/Un.02/DT/PP.05.3/3/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL PRIBADI
DALAM MENANGANI MASALAH KENAKALAN SISWA
BERDASARKAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI MAN 1 BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Atih Fatmiani
NIM : 13410087

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 27 Pebruari 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Indra Fajar Nurdin, S.S., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

07 MAR 2018

Yogyakarta, _____

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Atih Fatmiani
NIM : 13410087
Judul Skripsi : **Layanan Bimbingan Sosial Pribadi Dalam Menangani Masalah Kenakalan Siswa Berdasarkan Nilai Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Bantul Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Januari 2018

Pembimbing

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (QS. Ali Imran Ayat 104)¹

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya dilengkapi dengan asbabun Nuzul dan Hadits Shahih* (Jakarta: Lajnah Pentashis Qur'an, 2017), Qur'an Surat : Ali Imran ayat 104.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI SEDERHANA INI SAYA

PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillahilahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayang-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga dapat menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Layanan Bimbingan Sosial Pribadi dalam Mengatasi Masalah Kenakalan Siswa Berdasarkan Nilai Pendidikan Islam di MAN 1 Bantul”. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., selaku Penasehat Akademik, terima kasih atas dukungan dan arahnya.
4. Bapak Drs. H. Sarjono, M. Si., selaku Pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan, dan mencurahkan ide kepada penulis.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan memberikan segala fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
6. Bapak Moh Fadlil Afif. Lc., selaku Kepala Sekolah, segenap konselor/guru BK serta peserta didik MAN 1 Bantul. Terima kasih atas bantuannya kepada penulis selama melakukan penelitian di MAN 1 Bantul.
7. Kedua orang tuaku ayahanda Sumarwan dan ibunda Suginem tercinta yang tidak pernah berhenti mendoakan penulis, saudara-saudaraku, teman-temanku yang kusayangi. Terimakasih atas dukungan moril dan materil sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Sahabat Nurfathonah yang selalu membantu penulis dan semua sahabat yang membantu demi kelancaran skripsi saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT dengan sebaik-baik imbalan. Amin.

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Penulis

Atih Fatmiani

NIM. 13410087

ABSTRAK

ATIYAH FATMIANI. *Layanan Bimbingan Sosial Pribadi dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Berdasarkan Nilai Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Bantul Yogyakarta*. Skripsi. **Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.**

Latar belakang masalah penelitian ini ialah Madrasah Aliyah Negeri 1 Bantul adalah salah satu madrasah yang berbasis agama. Masyarakat berpandangan bahwa siswa yang sekolah di madrasah, mereka adalah siswa yang memiliki pemahaman agama yang lebih dari sekolah umum lainnya. Selain itu, telah dijumpai beberapa siswa yang berada di luar sekolah yaitu di warung dan bengkel sekitar madrasah saat jam pelajaran. Banyak juga beredar cerita tentang banyak siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah dan sudah termasuk tindak kenakalan seperti membolos dan berkelahi.

Rumusan masalah yang ada dalam skripsi ini adalah apa saja bentuk kenakalan, pelaksanaan layanan bimbingan sosial pribadi dalam mengatasi masalah kenakalan siswa berdasarkan nilai pendidikan agama Islam, dan tindakan pencegahannya di MAN 1 Bantul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk layanan bimbingan sosial pribadi terhadap kenakalan siswa dan pencegahan yang dilakukan di MAN 1 Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data dengan mengumpulkan seluruh data untuk ditelaah, mereduksi data, menyajikan data kemudian ditarik kesimpulan dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian: (1) bentuk kenakalan di dalam layanan bimbingan sosial pribadi adalah perkelahian, membolos, berpacaran, dan merokok. (2) Layanan bimbingan sosial pribadi merupakan usaha membantu siswa dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, perencanaan, pengembangan karir, dan pencegahan kenakalan. Layanan bimbingan sosial pribadi dilakukan dengan layanan konseling pribadi dan bimbingan kelompok. Layanan konseling pribadi bisa dilakukan di mana saja sedangkan bimbingan kelompok dilakukan di dalam kelas. Bentuk layanan adalah berupa nasehat, motivasi, dan arahan. Nilai pendidikan Islam yang diterapkan dalam layanan bimbingan sosial pribadi adalah bersabar, tolong menolong, mengajak kebaikan, memberi rasa aman, bermusyawarah dalam pengambilan keputusan, menghargai pendapat orang lain, bertaubat, berteman dengan orang baik, memiliki control diri, dan adil. (3) secara kuratif adalah memberikan penyuluhan untuk siswa yang melakukan kenakalan seperti memberikan terapi, secara preventif contohnya memberikan arahan tentang pergaulan remaja, dan dengan cara pembinaan contohnya memberikan sanksi dan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.

Kata kunci : bentuk kenakalan dan proses layanan berdasar nilai pendidikan Islam

DAFTAR ISI

| | | |
|--------------------------------------|--|----|
| HALAMAN JUDUL..... | i | |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii | |
| HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB | iii | |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv | |
| HALAMAN PENGESAHAN | v | |
| HALAMAN MOTTO | vi | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii | |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | viii | |
| HALAMAN ABSTRAK..... | x | |
| HALAMAN DAFTAR ISI..... | xi | |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xiii | |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR..... | xiv | |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xv | |
| | | |
| BAB I | PENDAHULUAN | |
| A. | Latar Belakang Masalah..... 1 | |
| B. | Rumusan Masalah.....4 | |
| C. | Tujuan Penelitaian.....4 | |
| D. | Manfaat Penelitian | 4 |
| E. | Kajian Pustaka | 6 |
| F. | Landasan Teori.....9 | |
| G. | Metode Penelitian | 29 |
| H. | Sistematika Pembahasan | 36 |
| | | |
| BAB II | GAMBARAN UMUM MAN 1 BANTUL YOGYAKARTA | |
| A. | Letakdan Keadaan Geografis.....38 | |
| B. | Sejarah Singkat Berdirinyadan Proses Berkembangnya | 39 |
| C. | Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan.....43 | |
| D. | Struktur Organisasi.....45 | |
| E. | Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....56 | |
| F. | Latar Belakang dan Kondisi Siswa | 65 |
| G. | Keadaan Sarana dan Prasarana | 66 |
| H. | Prestasi Sekolah | 69 |
| | | |
| BAB III | BIMBINGAN SOSIAL PRIBADI TERHADAP KENAKALAN SISWA BERDASARKAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | |
| A. | Bentuk Kenakalan Siswa di MAN 1 Bantul..... 72 | |
| B. | Bentuk Layanan Bimbingan Sosial Pribadi dalam Menangani Masalah Kenakalan Siswa Berdasarkan Nilai Pendidikan Agama Islam | 79 |
| C. | Tindakan Pencegahan Kenakalan Siswa | 97 |

| | |
|------------------------|-----|
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 106 |
| B. Saran-saran..... | 108 |
| C. Kata Penutup | 109 |
| DAFTAR PUSTAKA | 110 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 112 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Bentuk Kenakalan | 17 |
| Tabel 2 Daftar Struktur Organisasi Guru MAN 1 Bantul | 46 |
| Tabel 3 Data Guru MAN 1 Bantul | 58 |
| Tabel 4 Data Pegawai MAN 1 Bantul..... | 62 |
| Tabel 5 Jumlah Siswa MAN 1 Bantul..... | 64 |
| Tabel 6 Sarana dan Prasarana MAN 1 Bantul | 68 |
| Tabel 7 Prestasi Siswa MAN 1 Bantul..... | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Proses bimbingan belajar kelas XII..... | 83 |
| Gambar 2.2 Ruang Bimbingan..... | 86 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran I Pedoman pengumpulan data | 112 |
| Lampiran II Pedoman Dokumentasi | 113 |
| Lampiran III Pedoman Wawancara | 114 |
| Lampiran IV Catatan Lapangan | 116 |
| Lampiran V Hasil Wawancara | 123 |
| Lampiran VI Surat Pengajuan Tema | 131 |
| Lampiran VII Surat Penunjukkan Pembimbing | 132 |
| Lampiran VIII Bukti Seminar Proposal | 133 |
| Lampiran IX Berita Acara Seminar Proposal | 134 |
| Lampiran X Kartu Bimbingan Skripsi | 135 |
| Lampiran XI Permohonan Izin Penelitian Sekolah | 136 |
| Lampiran XII Permohonan Izin Penelitian Kesbangpol | 137 |
| Lampiran XIII Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol | 138 |
| Lampiran XIV Sertifikat SOSPEM | 139 |
| Lampiran XV Sertifikat PPL II | 140 |
| Lampiran XVI Sertifikat PPL III | 141 |
| Lampiran XVII Sertifikat KKN | 142 |
| Lampiran XVIII Sertifikat ICT | 143 |
| Lampiran XIX Sertifikat OPAK | 144 |
| Lampiran XX Sertifikat PKTQ | 145 |
| Lampiran XXI Sertifikat TOEFL | 146 |
| Lampiran XXII Sertifikat TOAFL | 147 |
| Lampiran XXIII Dokumentasi Foto | 148 |
| Lampiran XXIV Daftar Riwayat Hidup Penulis | 150 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang bertugas memberikan bantuan dan arahan kepada peserta didik agar memiliki tingkah laku dan moral yang baik. Siswa sekolah tingkat SMA merupakan siswa yang termasuk dalam usia remaja yaitu perkembangan usia dari usia anak-anak menuju usia dewasa. Dewasa ini penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di kalangan siswa tingkat SMA sudah semakin memprihatinkan. Penyimpangan yang dilakukan siswa tingkat SMA merupakan bentuk kenakalan yang telah melanda sekolah-sekolah baik sekolah di daerah perkotaan maupun daerah pedesaan.

Beberapa ahli berpendapat bahwa usia remaja adalah usia yang goncang karena pertumbuhan pribadi yang cepat sedang dilaluinya dari berbagai segi, baik segi jasmani, mental atau pikiran maupun pribadi hidupnya dalam suasana tidak tenang dalam menyelesaikan kegoncangan itu ia mencari jalan yang salah sehingga dapat membawa pada perbuatan nakal.¹

Kenakalan remaja adalah masalah yang sudah lama terjadi di tengah-tengah masyarakat. Pada kenyataannya kenakalan remaja menjadi akibat dari rusaknya moral dan nilai-nilai agama yang telah mengganggu ketentraman dan kedamaian masyarakat. Remaja yang melakukan kenakalan pada dasarnya tidak semata-mata karena keinginan atau kemauannya sendiri

¹Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976) hal 78

melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi seorang remaja tersebut melakukan bentuk kenakalan.

Penyebab utama terjadi kenakalan adalah karena kondisi keluarga yang kurang harmonis dan lingkungan sosial yang lebih banyak memberikan dampak negatif. Beberapa bentuk kenakalan remaja yang sering terjadi adalah membolos, tawuran antar pelajar, perkelahian, minum minuman keras, seks bebas, pencurian, dan pacaran.²

Untuk mencapai perkembangan peserta didik yang baik dan optimal, harus ada bimbingan yang terarah. Bimbingan yang terarah dalam hal ini adalah proses perkembangan dengan melalui proses belajar yang disebut pengajaran. Namun hal ini tidak menjangkau segi psikologi yang bersifat pribadi. Oleh karena itu, masih diperlukan bimbingan konseling untuk dapat memberikan bimbingan terhadap proses perkembangan peserta didik tersebut.³Salah satu bentuk bimbingan konseling yang dapat digunakan untuk mengatasi kenakalan remaja adalah dengan dilakukannya layanan bimbingan sosial pribadi.

Tujuan dari bimbingan sosial pribadi menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan adalah memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, baik

²John W Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal 518-522

³Hellen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal 31

dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, sekolah, tempat kerja, maupun masyarakat pada umumnya.⁴

Hasil survey awal yang dilakukan di MAN 1 Bantul⁵ bahwa metode layanan bimbingan sosial pribadi telah dilakukan pada kasus-kasus tertentu berdasarkan tingkat kesulitan masalahnya. Madrasah Aliyah Negeri 1 Bantul adalah salah satu madrasah yang berbasis agama. Masyarakat berpandangan bahwa siswa yang sekolah di madrasah, mereka adalah siswa yang memiliki pemahaman agama yang lebih dari sekolah umum lainnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya jam pelajaran agama di madrasah lebih banyak dari pada sekolah umum yang hanya 3 jam pelajaran per minggu. Walaupun pembelajaran agama lebih banyak, tidak menuntut kemungkinan siswa yang berasal dari berbagai latar belakang keluarga dan lingkungan bisa melakukan perbuatan nakal. Selain itu, telah dijumpai beberapa kali saat jam pelajaran berlangsung terlihat beberapa siswa yang berada di luar sekolah yaitu di warung dan bengkel sekitar madrasah. Banyak juga beredar cerita tentang masih banyak siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah dan sudah termasuk tindak kenakalan seperti membolos dan berkelahi. Madrasah ini memiliki 3 guru BK yang masing-masing memegang satu tingkat kelas yaitu untuk kelas X dipegang oleh Ibu Muslimah, kelas XI oleh Ibu Azizah Ratna Utami, dan kelas XII oleh Ibu Siti Sustianingsih.

⁴Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 14

⁵Keputusan Menteri Agama RI Tanggal 18 Noveber No 372 Th 2015 Tentang Perubahan Nama MAN/ MTs/ MIN di Propinsi DIY yang Sebelumnya Bernama MAN Gandekan Bantul

Menurut Ibu Azizah selaku guru BK menyatakan bahwa kenakalan siswa yang sering terjadi saat ini adalah membolos, berkelahi antar teman, berpacaran di lingkungan madrasah, berbicara dan bersikap tidak sopan dengan guru, tidak masuk tanpa keterangan, dan jajan di kantin saat jam pelajaran berlangsung.⁶ Oleh karena itu, guru BK harus mampu memahami dan mengetahui karakter setiap peserta didik yang diampunya agar bisa mengetahui bagaimana cara menyikapi permasalahan yang sedang dialami siswa tersebut. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga cara memperlakukan setiap siswa juga berbeda.

Proses layanan bimbingan sosial pribadi dilakukan melalui bimbingan klasikal, papan bimbingan, dan bimbingan individual. Bimbingan klasikal dilakukan di dalam kelas baik itu pada jam istirahat, mengambil jam pelajaran tertentu, atau saat jam sekolah berakhir. Proses bimbingan klasikal adalah guru BK melakukan bimbingan di dalam kelas secara terjadwal. Papan bimbingan merupakan layanan informasi yang berisi materi-materi BK seperti artikel, gambar, bagan poster, dan berbagai bentuk gambar dalam tiga dimensi. Layanan konseling individu yang dilakukan guru BK tidak hanya dilakukan oleh guru BK dan peserta didik namun juga bisa melibatkan wali kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua peserta didik tergantung jenis pelanggaran yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana guru BK menggunakan metode layanan bimbingan sosial pribadi

⁶Hasil wawancara dengan Ibu Azizah, pemegang guru BK kelas XI tanggal 4 April 2017 pukul 10.00

yang berdasarkan nilai pendidikan agama islam untuk mengatasi masalah kenakalan siswa dan tindakan pencegahannya di MAN 1 Bantul.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk kenakalan siswa yang terjadi di MAN 1 Bantul?
2. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Sosial Pribadi dalam menangani masalah kenakalan siswa berdasarkan nilai pendidikan agama islam di MAN 1 Bantul?
3. Bagaimana tindakan pencegahan masalah kenakalan siswa yang diterapkan di MAN 1 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kenakalan siswa yang terjadi di MAN 1 Bantul
2. Untuk mendefinisikan pelaksanaan Bimbingan Sosial Pribadi Dalam Menangani Masalah Kenakalan Siswa Berdasarkan Nilai Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Bantul
3. Untuk mendefinisikan tindakan pencegahan masalah kenakalan siswa di MAN 1 Bantul

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat hasil penelitian ini adalah untuk membantu guru bimbingan konseling mengatasi kenakalan siswa yang terjadi serta menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan islam khususnya dalam melakukan bimbingan social pribadi berdasarkan nilai pendidikan agama islam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, dengan adanya bimbingan sosial pribadi dapat mencegah siswa untuk terhindar dari perilaku kenakalan berdasarkan nilai pendidikan agama islam.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi guru bimbingan konseling dalam melaksanakan bimbingan sosial pribadi yang menjadi salah satu program layanan untuk mengatasi masalah kenakalan siswa berdasarkan nilai pendidikan agama islam.
- c. Bagi sekolah, dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan dan meningkatkan kerja sama dengan guru BK untuk mencegah terjadinya kenakalan siswa yang sangat merugikan berdasarkan nilai pendidikan agama islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, termasuk buku-buku dan sumber lain yang relevan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian ini. Sebelumnya ada banyak karya tulis ilmiah tentang metode layanan bimbingan sosial pribadi namun, belum ada yang dikaitkan dengan masalah kenakalan siswa yang didasari dengan menggunakan ajaran pendidikan agama islam, di antaranya seperti penelitian berikut :

1. Skripsi Eti Gusendang, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2011 dengan judul “ Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Peserta Didik Kelas X Di SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011”. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif terhadap siswa kelas X dengan melakukan bimbingan konseling yang memfokuskan pada layanan kelompok dan layanan perseorangan (individual) dalam rangka mencegah kenakalan peserta didik di SMA N 1 Jetis Bantul kelas X. Hasil dari penelitian ini adalah adanya upaya bagaimana seorang guru BK melakukan pencegahan terhadap kenakalan remaja. Namun, pada penelitian ini fokus peneliti pada proses bimbingan secara umum dengan menggunakan metode layanan kelompok dan individu yang proses layanannya hanya gambaran garis besarnya saja sebab peneliti lebih

fokus pada upaya guru dalam melakukan pencegahan bukan proses penanganannya.⁷

2. Skripsi Uswatun Khasanah, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, tahun 2015 dengan judul “Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengurangi Dampak Stres Belajar Siswa SMA Kolombo Sleman Yogyakarta”. Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah metode bimbingan pribadi sosial dalam mengurangi dampak stress belajar dilaksanakan dengan menggunakan metode individual dan kelompok.⁸ Pada penelitian ini sudah terlihat jelas bahwa objek penelitiannya berbeda yaitu untuk mengurangi dampak stress belajar.
3. Skripsi Moh. Ali Yafik, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah, tahun 2016 dengan judul “Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi kenakalan Siswa Di SMK NU Kesesi Pekalongan”. Metode penelitiannya adalah menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bentuk kenakalan remaja yang ditangani dengan konseling individu yang berkaitan dengan diri individu sendiri dengan berbagai upaya yang telah direncanakan, tingkat kenakalan telah berkurang setelah dilakukannya konseling

⁷Eti Gusendang, “Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Peserta Didik Kelas X Di SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011

⁸Uswatun Khasanah, “Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengurangi Dampak Stres Belajar Siswa SMA Kolombo Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015

individu, terjalin hubungan yang baik antara guru BK dan wali kelas.⁹ Dalam penelitian ini secara tidak langsung memiliki kesamaan namun yang membedakan adalah bahwa objek penelitiannya berbeda, perbedaan sekolah dan peserta didik juga akan memberikan hasil yang berbeda pula.

Berdasarkan uraian singkat di atas, dapat disimpulkan bahwa dari skripsi tersebut belum ada yang membahas terkait bimbingan sosial pribadi dalam menangani masalah kenakalan siswa berdasarkan ajaran agama islam. Dengan demikian membuktikan bahwa penelitian ini bukan merupakan hasil plagiasi. Pembahasan pada penelitian ini lebih berfokus pada metode layanan bimbingan sosial pribadi untuk mengatasi kenakalan siswa yang berdasarkan pada nilai-nilai pendidikan agama islam.

F. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Bimbingan Sosial Pribadi

a. Pengertian Bimbingan Sosial Pribadi

Bimo Walgito mendefinisikan bimbingan sebagai bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya sehingga individu atau sekelompok individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidup.¹⁰

⁹Moh. Ali Yafik, "Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi kenakalan Siswa Di SMK NU Kesesi Pekalongan", *Skripsi*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016

¹⁰Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2004), hlm 7

Menurut Smith dalam bukunya Prayitno menyatakan bahwa bimbingan adalah sebagai proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana, dan interpretasi-interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik.¹¹

Dapat dipahami bahwa bimbingan adalah suatu proses yang dilakukan guna mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengatasi masalah dalam kehidupan untuk bisa hidup dengan baik. Pengertian bimbingan konseling pribadi menurut beberapa ahli sebagai berikut:

Menurut Pietrofesa, Hoffman dalam kutipan Prayitno menyimpulkan bahwa :

“Bimbingan sosial pribadi adalah suatu hubungan antara seorang konselor yang kompeten, professional, dan terlatih dengan klien yang sedang mencari bantuan yang menguntungkan diri, memahami dan menyempurnakan dalam pembuatan keputusan-keputusan serta keterampilan yang mengubah sikap dan tindakan dalam pemecahan masalah-masalah yang dihadapi serta bantuan mengembangkan mental klien.¹²”

Menurut Mochamad Nursalim, Bimbingan pribadi sosial yaitu:

“Bimbingan pribadi sosial adalah upaya dalam membantu murid mengembangkan sikap, jiwa, dan tingkah laku pribadi dalam kehidupan kemasyarakatan dari lingkungan yang besar (negara dan masyarakat dunia), berdasarkan ketentuan yang menjadi landasan bimbingan dan

94 ¹¹Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm

¹²Zaenal Abidin dan Alief Budiyo, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Grafindo Litera Media : Yogyakarta 2010), hal 71

penyuluhan yakni dasar negara, haluan negara, tujuan negara dan tujuan pendidikan nasional.^{13,,}

Bimbingan konseling pribadi juga bisa diartikan dengan pelayanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mendapatkan pelayanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing (konselor) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.¹⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan sosial pribadi adalah hubungan antara konselor terlatih dengan klien dalam hal ini siswa untuk menyelesaikan berbagai masalah yang menghambat proses, hasil serta mental dari klien itu sendiri.

b. Tujuan dan Fungsi Layanan Konseling Pribadi

Layanan konseling pribadi memungkinkan klien mendapatkan layanan secara tatap muka dengan konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan klien.

Adapun fungsi layanan konseling pribadi adalah fungsi pengentasan.¹⁵ Tujuan layanan bimbingan sosial pribadi secara lebih luas diungkapkan bahwa bimbingan sosial pribadi diarahkan untuk

¹³Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal 20

¹⁴Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 62

¹⁵Zaenal Abidin dan Alief Budiyo, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Grafindo Litera Media : Yogyakarta 2010), hal 72

memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah-masalah pada dirinya.

Secara lebih jelasnya bahwa layanan sosial pribadi merupakan bimbingan untuk membantu individu dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial pribadi yaitu berupa masalah hubungan dengan individu lain, pemahaman sifat dan kemampuan diri, penyesuaian diri dengan lingkungan dan penyelesaian konflik.¹⁶

c. Metode Bimbingan Sosial Pribadi

Pada dasarnya metode bimbingan sosial pribadi itu menggunakan metode bimbingan dan konseling pada umumnya. Bimbingan dan konseling merupakan proses komunikasi. Metode bimbingan konseling menurut Thohari Musnamar adalah bimbingan langsung dan bimbingan tidak langsung.¹⁷

1) Metode Langsung

Metode langsung merupakan metode yang melakukan bimbingan secara langsung (tatap muka) dengan klien. Macam-macam metode langsung adalah:

- a) Metode individual yang artinya bimbingan dilakukan secara langsung oleh pembimbing/konselor kepada yang dibimbing/klien. Teknik metode ini dapat dilakukan dengan cara percakapan pribadi, home visit/ kunjungan rumah.

¹⁶Ahmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Refika Aditama: Bandung, 2011), hal 15-16

¹⁷Thohari Musnamar, *Dasa-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (UII Pres: Yogyakarta 1992), hal 49-50

b) Metode kelompok yaitu bimbingan yang dilakukan oleh konselor/pembimbing dengan klien dalam kelompok. Teknik metode ini adalah dengan diskusi kelompok baik berada di dalam kelas (*group teaching*) atau diluar kelas (karya wisata).

2) Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung merupakan metode bimbingan yang dilakukan melalui media komunikasi. Hal ini dapat dilakukan secara individual, kelompok, bahkan massal. Metode individual dapat dilakukan melalui surat menyurat dan telepon sedangkan metode kelompok atau massal bisa dilakukan melalui papan bimbingan, surat kabar, brosur, radio, dan televisi.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terlaksananya Bimbingan Sosial Pribadi

Layanan bimbingan sosial pribadi dapat terlaksana dengan adanya beberapa faktor yang menjadi penentu keberhasilan suatu proses konseling. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1) Adanya Permasalahan

Setiap orang pasti memiliki masalah yang berbeda-beda. Semakin berat masalah yang dihadapi maka proses bimbingan yang dilakukan akan semakin lama.

2) Keadaan Klien/ Siswa

Pada kondisi ini tingkat usia siswa sangat mempengaruhi terjadinya proses bimbingan. Usia remaja lebih mudah diarahkan daripada usia dewasa begitu juga seorang siswi akan lebih mudah dipengaruhi perilakunya daripada seorang siswa. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka ia akan lebih positif dalam menyikapi interaksi.

3) Kepribadian Siswa

Siswa yang bersikap terbuka dengan masalahnya dan memiliki percaya diri yang tinggi akan lebih baik dan mudah dalam proses bimbingannya. Siswa yang percaya terhadap guru BK dalam penyelesaian masalahnya juga akan lebih bersemangat dalam menjalankan proses konselingnya.

4) Kehidupan Siswa

Latar belakang keluarga menjadi penentu bagaimana proses layanan berjalan karena peserta didik yang masih memiliki keluarga utuh akan berbeda sikapnya dengan keluarga yang sudah tidak utuh lagi dan lingkungan sosial peserta didik juga mempengaruhi berjalannya konseling karena jika lingkungan sosialnya mendukung perubahan maka hasil yang didapatkan akan positif begitu juga sebaliknya.

5) Guru BK atau Konselor

Kemampuan guru BK atau konselor yang efektif dalam memecahkan masalah yang dibimbing lebih baik daripada konselor yang tidak efektif. Terjalannya hubungan yang baik antara konselor/guru dengan klien/siswa serta metode yang digunakan konselor juga sangat mempengaruhi konseling secara keseluruhan.¹⁸ Konselor yang efektif adalah konselor yang mampu memahami dirinya sendiri, memahami kliennya, serta memiliki kepercayaan kepada klien untuk mengembangkan dirinya.¹⁹

2. Masalah Kenakalan Siswa

a. Pengertian Siswa

Siswa adalah peserta didik. Siswa pada tingkat menengah adalah siswa yang tergolong usia remaja. Remaja adalah masa dimana ia beralih dari hidup yang penuh kebergantungan kepada orang lain, ke masa yang harus mandiri serta memikul tanggung jawab sendiri yaitu masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.²⁰

Menurut Jersild dalam bukunya Panuju Panut menyatakan bahwa remaja adalah masa yang dapat ditinjau sejak mulainya seseorang menunjukkan tanda-tanda pubertas dan berlanjut hingga

¹⁸Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*, (Kencana: Jakarta 2011), hal 72-76

¹⁹*Ibid*, hal 22-24

²⁰Zakiah Darajat, *Problematika Remaja di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hal

dicapainya kematangan seksual, telah mencapai tinggi badan secara maksimal, dan pertumbuhan mentalnya secara penuh yang dapat diramalkan melalui pengukuran tes-tes inteligensi.²¹

Secara psikologi, Piaget mengungkapkan bahwa masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Hubungan dalam masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek positif termasuk perubahan cara pandang yang mencolok.²²

Masa remaja merupakan periode yang penting karena ditandai dengan perkembangan fisik dan mental yang cepat hal ini juga bisa disebut periode perubahan. Masa remaja juga merupakan periode peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa untuk mencari identitas sehingga pada usia ini merupakan usia yang bermasalah karena akibat dari keinginan untuk mengatasi masalahnya sendiri tanpa mau menerima bantuan dari orang lain.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah seorang remaja yang sedang mengalami masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan kematangan seksual, tinggi badan, perubahan mental, dan mandiri serta adanya rasa tanggung jawab.

²¹Panut Panuju, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), hal 4

²²Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980), hal 206

b. Bentuk-Bentuk Kenakalan Siswa

Bentuk-bentuk pelanggaran yang termasuk dalam kenakalan siswa dibedakan menjadi dua, yaitu pelanggaran tindak kriminal dan pelanggaran status. Bentuk kenakalan berdasarkan kedua pelanggaran tersebut adalah :²³

Tabel 1. Macam-Macam Bentuk Kenakalan Siswa

| No | Pelanggaran Tindak Kriminal | Pelanggaran Status |
|----|-----------------------------|---------------------|
| 1 | Perampokan | Melarikan Diri |
| 2 | Perkosaan | Membolos |
| 3 | Pembunuhan | Minum Minuman Keras |
| 4 | Perkelahian/ Tawuran | Seks Bebas |
| 5 | Penipuan dan Pemalsuan | Berbohong |
| 6 | Pencurian | |
| 7 | Perjudian | |

Sumber : Buku John W Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja* tahun 2003

Dari berbagai macam bentuk perbuatan kenakalan siswa yang telah disebutkan memang telah banyak dilakukan atau dialami oleh kalangan pelajar. Berbagai peristiwa yang sudah terjadi telah sangat memprihatinkan bagi pendidikan di Indonesia saat ini. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama guru BK adalah dengan dilakukannya layanan bimbingan sosial pribadi sebagai bentuk penyelesaian permasalahan tersebut.

²³John W Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal 518-522

c. Penyebab Kenakalan Siswa

Beberapa penyebab kenakalan siswa secara umum yaitu sebagai berikut :²⁴

- 1) Identitas : hubungan sosial yang dibatasi (kurangnya pergaulan)
- 2) Tidak mampu melakukan kontrol diri
- 3) Tidak memiliki semangat belajar
- 4) Kurangnya kontrol dari orang tua : rendahnya pengawasan, dukungan, dan kedisiplinan
- 5) Pengaruh teman sebaya
- 6) Lingkungan : daerah perkotaan cenderung memiliki tingkat kriminalitas tinggi dengan banyaknya kemiskinan dan lingkungan yang padat

d. Upaya Pencegahan Kenakalan Siswa

Kenakalan siswa dewasa ini telah merajalela, banyaknya peristiwa berdampak negatif yang diakibatkan dari kenakalan siswa. Untuk mengatasi masalah ini, maka kita perlu mengetahui bagaimana mengatasinya. Pencegahan terhadap kenakalan siswa adalah sebagai berikut :²⁵

- 1) Tindakan preventif adalah tindakan yang bertujuan mencegah timbulnya kenakalan-kenakalan. Bentuk usahanya adalah :
 - a) Mengenal dan mengetahui ciri umum dan khas siswa

²⁴*Ibid*, hal 523

²⁵Panut Panuju, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2005), hal 163-

- b) Mengetahui kesulitan-kesulitan remaja yang timbul sebagai sebab dari kenakalan siswa
- c) Usaha pembinaan, berupa menguatkan mental siswa supaya mampu menghadapi masalahnya, memberikan pendidikan baik agama, budi pekerti, maupun etika, menyediakan sarana dan menciptakan suasana yang optimal demi perkembangan pribadi yang wajar, dan usaha memperbaiki keadaan lingkungan sekitar, keadaan sosial keluarga maupun masyarakat.

Pemberian bimbingan terhadap para siswa bertujuan untuk pengenalan diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain, penyesuaian diri yaitu mengenal dan menerima tuntunan, orientasi diri yaitu mengarahkan pribadi siswa ke arah pembatasan antara diri pribadi dan sikap sosial dengan penekanan pada penyadaran nilai-nilai sosial, moral, dan etika. Bimbingan dapat diberikan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan langsung yakni bimbingan yang diberikan secara pribadi dan pendekatan melalui kelompok dengan memberikan wejangan, motivasi, dan diskusi.

- 2) Tindakan represif adalah tindakan untuk menahan kenakalan siswa atau menghalangi timbulnya peristiwa kenakalan siswa yang lebih hebat. Hal ini dapat dilakukan ketika seseorang menaati tata tertib yang telah dibuat baik tata tertib di sekolah

maupun di rumah. Ketika di sekolah tindakan represif dapat diberikan bila siswa melakukan pelanggaran kemudian ia mendapatkan peringatan atas pelanggaran tersebut berupa teguran dan surat untuk orang tua.

- 3) Tindakan kuratif dan rehabilitasi yakni memperbaiki akibat perbuatan nakal, terutama individu yang telah melakukan perbuatan tersebut. Tindakan merubah tingkah laku pada siswa adalah salah satunya dengan pendidikan lagi. Pendidikan diulangi melalui pembinaan secara khusus, yang ditangani melalui lembaga khusus atau perorangan yang ahli dibidang ini.

Selain tindakan diatas terdapat beberapa cara untuk mencegah atau mengurangi dampak kenakalan siswa yaitu dengan terjalinnya hubungan keluarga yang harmonis. Jiwa siswa adalah jiwa yang penuh gejolak sehingga ketika lingkungan terdekatnya yaitu keluarga tidak harmonis maka akan mengganggu kondisi mental seseorang. Disamping faktor keluarga, pengembangan pribadi siswa yang optimal juga perlu diusahakan melalui pendidikan atau sekolah. Sekolah berfungsi sebagai sarana pengajaran (mencerdaskan anak didik) juga pendidikan (transformasi norma).

Selanjutnya, untuk mengurangi kemungkinan terjadinya perilaku menyimpang, bisa dilakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang-bidang tertentu sesuai dengan

kemampuan dan bakat masing-masing. Dengan adanya kemampuan khusus ini maka siswa itu bisa mengembangkan kepercayaan dirinya karena ia menjadi terpandang.²⁶

3. Tinjauan tentang Nilai Pendidikan Islam

a. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa Inggris “*value*” dan dari bahasa Yunani “*valere*” yang berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, kuat.²⁷ Dalam ensiklopedi Britannica bahwa nilai adalah suatu penetapan atau suatu kualitas objek yang menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat. Dalam arti lain nilai adalah konsepsi abstrak di dalam diri manusia atau masyarakat, mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar, dan hal-hal yang dianggap buruk dan salah.²⁸ Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.

b. Pengertian Pendidikan Islam

Sebelum membahas pengertian pendidikan islam, penulis akan terlebih dahulu mengemukakan pengertian pendidikan secara umum. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan berarti proses pengubahan sikap dan tata laku seorang atau kelompok orang

²⁶Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994) hal 280- 284

²⁷ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 2002), hal 713

²⁸ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Oprasionalnya*, (Bandung: Triganda, 1993), hal 109

dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Sementara itu UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²⁹

Kata Islam yang menjadi imbuhan pada kata pendidikan menunjukkan warna, model, bentuk, dan ciri bagi pendidikan yaitu pendidikan yang bernuansa islami.³⁰

Menurut M Suyudi pendidikan islam adalah segala proses atau upaya pendidikan yang dilakukan untuk membimbing tingkah laku manusia baik individu maupun sosial, untuk mengarahkan potensi baik potensi dasar (fitrah) maupun ajaran yang sesuai fitrahnya melalui proses intelektual dan spiritual berlandaskan nilai islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.³¹

Dengan demikian pendidikan islam berarti suatu usaha untuk membentuk manusia seutuhnya, memiliki kepribadian yang mantap dan sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama islam.

²⁹ UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, hal 1

³⁰ M. Suyudi, *Pendidikan Perspektif Al-Quran*, (Yogyakarta: Mikraj, 2005), hal 54

³¹ *Ibid*, hal 55

Dari berbagai pengertian pendidikan islam yang telah disebutkan maka dapat diketahui bahwa bimbingan dan konseling pendidikan islam adalah kegiatan atau proses bimbingan dan konseling yang diberikan kepada individu dalam kegiatan belajar atau pendidikannya. Jika masing-masing dirumuskan, maka rumusnya akan menjadi sebagai berikut :

Bimbingan pendidikan islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar kegiatan belajar atau pendidikannya senantiasa selaras dengan tujuan pendidikan islam, yaitu menjadi insan kamil sebagai sarana mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Konseling pendidikan islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu mengatasi segala hambatan dalam kegiatan belajar atau pendidikannya, dengan menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah yang harus senantiasa mengikuti ketentuan dan petunjuk Allah, agar menjadi insan kamil, sebagai sarana mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.³²

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan dan konseling dalam pendidikan islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu untuk mengatasi hambatan dan masalah dalam belajar agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia

³²Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (UII Press: Yogyakarta 1992), hal 92

dan akhirat berdasarkan ketentuan dan petunjuk Allah yaitu Al-quran dan Hadits.

Tujuan bimbingan dan konseling dalam pendidikan islam dapat diuraikan sebagai berikut :³³

- 1) Membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan kegiatan belajar/pendidikan. Hal ini dapat membantu individu dalam memahami hakikat belajar, tujuan belajar, dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar berdasarkan syariat islam.
- 2) Membantu individu memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar atau pendidikan. Hal ini dapat membantu menganalisi masalah, memahami kondisi diri dan lingkungan, dan memahami cara mengatasi masalah berdasarkan syariat islam.
- 3) Membantu individu memelihara situasi dan kondisi kegiatan belajar atau pendidikannya agar tetap baik dan mengembangkannya agar jauh lebih baik, yakni dengan cara tidak mengulangi kembali masalah yang pernah dilakukan dan mengembangkan situasi dan kondisi belajar menjadi lebih baik.

³³*Ibid*, hal 93

Adapun fungsi bimbingan dan konseling dalam pendidikan islam adalah sebagai berikut :

1) Remedial atau Rehabilitatif

Peranan remedial berfokus pada masalah: penyesuaian diri, menyembuhkan masalah psikologis yang dihadapi dan mengembalikan kesehatan mental dan mengatasi gangguan emosional.

2) Edukasi atau Pengembangan

Fungsi ini berfokus pada masalah membantu meningkatkan keterampilan-keterampilan dalam hidup, mengidentifikasi dan memecahkan masalah, membantu meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi, mengendalikan kecemasan, dan memutuskan arah hidup.

3) Prefentiv dan Kuratif (Pencegahan dan Penyembuhan)

Fungsi ini membantu individu agar dapat berupaya aktif melakukan pencegahan sebelum mengalami masalah kejiwaan karena kurangnya perhatian, dan melakukan penyembuhan bila terjadi sakit kejiwaan.

Berkaitan dengan nilai-nilai islam, Muhaimin dan Abdul Mujib³⁴ menggolongkan sumber nilai yang berlaku dalam kehidupan manusia menjadi dua macam, yaitu:

³⁴*Ibid*, hal 111

1) Nilai Ilahi

Nilai ilahi yaitu nilai yang dititahkan Allah melalui para Rasul-Nya, yang berbentuk iman, taqwa, adil, yang diabadikan dalam wahyu ilahi yaitu Al-Quran dan Hadits. Nilai ilahi ini dalam aspek teologi (keimanan) tidak akan pernah mengalami perubahan dan kebenarannya bersifat mutlak. Nilai ilahi yang fundamental mengandung kemutlakan bagi kehidupan manusia selaku pribadi dan anggota masyarakat, serta tidak berkecenderungan berubah mengikuti selera hawa nafsu manusia dan berubah-ubah sesuai tuntutan perubahan sosial, dan tuntunan individu. Pada nilai ilahi ini, tugas manusia adalah menginterpretasikan nilai-nilai tersebut sehingga bisa menjadi petunjuk bagi hidup manusia.

Nilai ilahi bisa diwujudkan dalam iman dan islam³⁵

yang dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a) Memberikan rasa aman
- b) Terhindar dari melakukan perbuatan jahat
- c) Adanya rasa tenang di dalam hati
- d) Mengajarkan pada kebaikan dan menghindarkan pada keburukan
- e) Menjadi kontrol diri yang baik

³⁵Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktek)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 149-174

- f) Selalu berusaha atau pantang menyerah
- g) Sabar menghadapi segala permasalahan
- h) Bersyukur atas apa yang telah diberikan
- i) Tidak menyombongkan diri

2) Nilai Insani

Nilai insani yaitu nilai yang tumbuh atas kesepakatan manusia, serta hidup dan berkembang dari peradaban hidup manusia. Kebalikan dari nilai ilahi, nilai insani bersifat dinamis, kebenarannya pun bersifat relative (nisbi) yang dibatasi oleh ruang dan waktu.

Bentuk perbuatan dari nilai insani adalah ihsan. Dalam Ensiklopedi Islam yang dikutip oleh Anwar Sutoyo menyatakan bahwa kata ihsan diartikan sebagai suasana hati dan perilaku seseorang untuk senantiasa merasa dekat dengan Allah SWT. Ihsan mencakup segala tindakan dan ucapan dalam hubungannya dengan diri sendiri dan orang lain. Bentuk perilakunya antara lain:³⁶

- a) Tidak berlebihan dalam segala hal
- b) Tidak berbohong
- c) Tidak mencela orang lain
- d) Tidak berkata kasar
- e) Tidak iri hati

³⁶*Ibid*, hal 175-193

- f) Tidak memiliki rasa dendam
- g) Menghargai pendapat orang lain
- h) Bermusyawarah dalam mengambil segala keputusan
- i) Bertobat (tidak mengulangi kesalahan yang sama)
- j) Bergaul dengan teman yang perangnya baik

Sedangkan dilihat dari orientasinya, sistem nilai dapat dikategorikan dalam empat bentuk, yaitu:³⁷

- a) Nilai etis, yang mendasari pada ukuran baik dan buruk
- b) Nilai pragmatis, yang mendasari pada berhasil atau gagalnya
- c) Nilai efek sensorik, yang mendasari pada menyenangkan atau menyedihkan
- d) Nilai religious, yang mendasari pada dosa dan pahala, serta halal dan haram

Kemudian sebagian para ahli memandang bentuk-bentuk nilai berdasarkan bidang apa yang dinilai, misalnya nilai hukum, nilai estetika, nilai etika, dsb. Namun pada dasarnya nilai-nilai tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

- a) Nilai Formal

Nilai yang tidak ada wujudnya, tetapi memiliki bentuk, lambang, serta simbol-simbol. Contohnya seperti sebutan suatu jabatan.

³⁷Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan...*, hal 115

b) Nilai Material

Nilai yang berwujud dalam kenyataan pengalaman, rohani dan jasmani. Nilai ini terdiri dari dua macam yaitu nilai rohani yang terdiri atas nilai logika, nilai estetika, nilai etika, dan nilai religi. Nilai yang ke dua adalah nilai jasmani atau pancaindra yang terdiri atas nilai hidup, nilai nikmat, dan nilai guna.

Dari beberapa uraian tentang nilai-nilai di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam itu mencakup semua aspek baik yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungannya. Tugas pendidikan adalah mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan.

Berdasarkan teori-teori tersebut diatas penulis mencoba untuk mengkaitkan masalah layanan bimbingan sosial pribadi dalam menangani masalah kenakalan siswa dengan berdasarkan nilai-nilai pendidikan islam.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Perolehan data diperoleh secara empiris

(dapat diamati oleh indera), rasional (masuk akal), dan sistematis.³⁸ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang Layanan Bimbingan Sosial Pribadi Dalam Menangani Masalah Kenakalan Siswa Berdasarkan Nilai Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Bantul.

2. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian pada penelitian ini adalah merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Adapun penentuan subjek sebagai sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti.³⁹

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 3

³⁹*Ibid*, hal 300

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan penanggung jawab pendidikan secara keseluruhan, termasuk pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah.

b. Guru BK

Guru bimbingan konseling merupakan pelaksana proses pelayanan bimbingan konseling di sekolah. Guru BK adalah konselor sekolah yang berperan penting dalam memfasilitasi, selain itu guru BK juga berwenang memberikan sanksi kepada peserta didik yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan.

Untuk mendapatkan data yang valid terkait pelaksanaan bimbingan sosial pribadi di MAN 1 Bantul, maka peneliti dapat memperoleh informasi dari guru BK di sekolah tersebut.

c. Peserta Didik

Kriteria peserta didik yang peneliti gunakan sebagai subjek penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Pernah mengikuti layanan bimbingan sosial pribadi
- 2) Siswa kelas X dan XI
- 3) Pernah melakukan salah satu jenis kenakalan siswa (baik yang termasuk tindakan kriminal maupun ringan)

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila berkenaan dengan manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁰

Proses pelaksanaan pengumpulan data dalam observasi ini adalah dengan menggunakan teknik nonpartisipan yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat kemudian mencatat dan menganalisis serta menyimpulkan atas apa yang dilihatnya.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan responden (informan).⁴¹ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁴²

Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang peneliti sudah menyiapkan instrument pertanyaan tertulis untuk

⁴⁰*Ibid*, hal 203

⁴¹Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: LPP UNS Press, 2006), hal 128

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 194

diajukan kepada responden. Wawancara tidak terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang pedomannya tidak tersusun secara sistematis atau berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat hanya garis besar permasalahannya saja yang nantinya akan ditanyakan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien sedangkan kelemahannya adalah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama dan kadang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya. Data yang diambil dengan tehnik dokumentasi merupakan data sekunder sedangkan data yang diambil langsung dari pihak pertama merupakan data primer.⁴³

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai profil siswa, gambaran umum sekolah, dan gambaran umum layanan bimbingan sosial pribadi yang terdapat di MAN 1 Bantul.

d. Triangulasi

Dalam pengumpulan data, triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan kemudian membandingkan dan mengecek data yang

⁴³Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: LPP UNS Press, 2006), hal 136

telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁴⁴ Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁴⁵

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang penting dan apa-apa yang dipelajari, dan memutuskan apa-apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶

Proses analisis data dimulai dari awal seorang peneliti terjun ke lokasi penelitian dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dll. Setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan reduksi data dengan cara melakukan abstraksi (membuat rangkuman).

⁴⁴M. Junaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hal 322

⁴⁵Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal 178

⁴⁶M. Junaidi Ghony, *Metodologi Penelitian ...*, hal 247

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles and Huberman yaitu :⁴⁷

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dari hasil wawancara adalah gambaran umum MAN 1 Bantul, struktur organisasi BK, pelaksanaan bimbingan sosial pribadi, upaya guru BK dalam mengatasi terjadinya kenakalan siswa di lingkungan sekolah. Sedangkan dari hasil observasi adalah mengenai profil sekolah MAN 1 Bantul, sarana dan prasarana BK. Data yang dikumpulkan dari dokumentasi adalah program layanan BK dan Struktur organisasi BK.

2) Reduksi Data

Mereduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema yang perlu dan membuang tema yang tidak perlu.

3) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan cara membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dll. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data pada penelitian ini tidak hanya

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 338-345

dengan teks naratif saja melainkan bisa juga menggunakan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman Pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum

penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Negeri 1 Bantul. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada MAN 1 Bantul. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang layanan bimbingan sosial pribadi dalam menangani masalah kenakalan siswa berdasarkan nilai pendidikan agama islam pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang pelaksanaan layanan bimbingan sosial pribadi dalam menangani masalah kenakalan siswa berdasarkan nilai pendidikan agama islam. Pada bagian ini uraian difokuskan pada peran guru BK sebagai konselor dalam melakukan layanan bimbingan sosial pribadi, bentuk-bentuk kenakalan siswa yang terjadi, dan tindakan pencegahan yang dilakukan guru BK dan pihak sekolah terhadap kenakalan siswa.

Bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Adapun bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan sosial pribadi merupakan salah satu layanan yang digunakan dalam melaksanakan bimbingan konseling. MAN 1 Bantul merupakan sekolah berbasis tahfidz dan keterampilan yang menjunjung visi CITRA MANDIRI (Cerdas, Islami, Terampil, Rajin, Amanah, Mandiri) sehingga diharapkan dapat membentuk siswa siswi yang terampil dan religious. Hal ini merupakan penjelasan yang didapat dari salah satu guru BK di MAN 1 Bantul yaitu ibu Azizah. Kenakalan yang terjadi di MAN 1 Bantul adalah kenakalan yang masih bersifat wajar. Bentuk kenakalan yang dilakukan siswa bermacam-macam diantaranya adalah perkelahian, membolos, berpacaran, dan merokok.
2. Di sekolah terdapat siswa yang memiliki bermacam-macam karakter dan latar belakang yang berbeda dan usia siswa pada tingkat ini adalah masa remaja sehingga inilah yang menjadikan siswa tidak dapat lepas dari yang disebut masalah. Hal ini terjadi karena kontrol diri seorang remaja masing perlu membutuhkan bimbingan dan arahan sehingga wajar masalah selalu ditimbulkan dari kalangan mereka. Di sinilah peran guru BK di sekolah untuk membantu siswanya menghadapi permasalahan mereka. Dalam proses layanannya seorang guru BK dibantu oleh guru

dan staf lainnya sehingga tujuan layanan bimbingan sosial pribadi terhadap siswa yang bermasalah dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan. Layanan bimbingan sosial pribadi di MAN 1 Bantul dilakukan dengan menggunakan layanan konseling pribadi dan layanan bimbingan kelompok. Proses layanan bimbingan sosial pribadi dilakukan dengan adanya seorang konselor dan adanya klien. Proses layanan bisa dilakukan dengan cara tatap muka (secara langsung) dan tidak langsung (melalui media). Metode yang digunakan dalam layanan individu adalah dengan memberikan nasehat atau motivasi dan arahan. Layanan bimbingan sosial individu yang dilakukan guru BK di MAN 1 Bantul menggunakan nilai-nilai pendidikan islam. Nilai pendidikan islam merupakan prinsip hidup yang harus terus digunakan dalam berbagai tatanan kehidupan. Isi dari nilai pendidikan agama islam adalah ajaran-ajaran yang menunjukkan pada manusia bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan Tuhan (rohani) dan sesama manusia (sosial). Adapun nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat dalam layanan bimbingan sosial pribadi adalah bersabar, tolong menolong dalam kebaikan, mengajak perbuatan baik dan meninggalkan perbuatan buruk, memberikan rasa aman, bermusyawarah dalam mengambil keputusan, menghargai pendapat orang lain, bertaubat, bergaul dengan teman yang perilakunya baik, memiliki kontrol diri, dan adil.

3. Langkah yang ditempuh oleh guru BK di MAN 1 Bantul untuk mencegah timbulnya kenalana adalah dengan tiga cara yaitu secara preventif

contohnya melakukan kerja sama dengan orang tua dalam mendidik anak, secara kuratif contohnya dengan memberikan bantuan atau terapi, dan secara peminana contohnya meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler. Proses layanan bimbingan sosial pribadi juga tidak lepas dari faktor penghambat dan pendukung. Konselor/guru bimbingan konseling yang ahli dibidangnya merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses layanan. Kurangnya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan anaknya adalah merupakan salah satu dari faktor penghambat proses layanan yang akan diberikan.

B. Saran

Segala apa yang penulis kerjakan pasti tidak lepas dari sebuah kesalahan dan ketidak sempurnaan, kesempurnaan memang hanya milik Allah SWT. Setelah mengadakan penelitian dan mengetahui hasil kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

Bagi Guru bimbingan konseling di MAN 1 Bantul dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling sudah cukup baik, akan tetapi untuk lebih baik lagi kiranya perlu lebih dipahamkan kepada siswa tentang pentingnya guru BK di sekolah. Perlu adanya peningkatan pengembangan bimbingan dan konseling islami, meningkatkan pengawasan tingkah laku siswa, dan meningkatkan komunikasi dan kerja sama yang baik dengan guru, siswa, dan orang tua.

Bagi Siswa di MAN 1 Bantul supaya lebih selektif lagi dalam memilih teman agar tidak terbawa pengaruh buruk dari teman, lebih disiplin dalam menaati peraturan sekolah, tidak segan-segan dalam menyampaikan permasalahan kepada guru bimbingan konseling karena guru BK merupakan tempat yang tepat untuk mengatasi segala bentuk permasalahan siswa.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah berkat Rahmat, Taufiq, dan Hidayah serta Inayah dari Allah SWT penulisan Skripsi yang berjudul “Layanan Bimbingan Sosial Pribadi Dalam Menangani Masalah Kenakalan Siswa Berdasarkan Nilai Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Bantul Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata dengan mengharapkan ridho Allah SWT, sehingga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis, para pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan, Amiin Ya Robbal ‘alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 2002
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2004
- Daradjat, Zakiah, *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Daradjat, Zakiah, *Problematika Remaja di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978
- Eti Gusendang, "Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Kenakalan Peserta Didik Kelas X Di SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011
- Ghony, M Junaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012
- Ghony, M Junaidi & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016
- Hellen. A, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Hurlock.Elizabeth, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980
- Keputusan Menteri Agama RI Tanggal 18 November No 372 Th 2015 Tentang *Perubahan Nama MAN/ MTs/MIN di Propinsi DIY yang Sebelumnya Bernama MAN Gandekan Bantul*
- Lubis, Namora Lumongga, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*, Kencana: Jakarta 2011
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993
- M. Suyudi, *Pendidikan Perspektif Al-Quran*, Yogyakarta: Mikraj, 2005
- Moh. Ali Yafik, "Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi kenakalan Siswa Di SMK NU Kesesi Pekalongan", *Skripsi*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016

- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Oprasionalnya*, Bandung: Triganda, 1993
- Musnamar, Thohari, *Dasa-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, UII Pres: Yogyakarta 1992
- Nurihsan, Ahmad Juntika, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Refika Aditama: Bandung, 2011
- Panuju, Panut, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005
- Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Santrock, John W, *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2003
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sukardi, Dewa Ketut, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Sutoyo, Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktek)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, Surakarta: LPP UNS Press, 2006
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Uswatun Khasanah, “Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengurangi Dampak Stres Belajar Siswa SMA Kolombo Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015
- UU No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 14
- Zaenal Abidin dan Alief Budiyo, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Grafindo Litera Media : Yogyakarta 2010

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Dokumentasi

1. Letak geografis dan kondisi sosial
2. Sejarah berdirinya
3. Tujuan, Visi, Misi
4. Struktur organisasi
5. Keadaan guru
6. Keadaan karyawan
7. Keadaan siswa
8. Keadaan sarana prasarana

Wawancara

1. Daftar wawancara dengan guru bimbingan konseling
2. Daftar wawancara dengan siswa

PEDOMAN DOKUMENTASI PENELITIAN

| PANDUAN DOKUMENTASI | |
|----------------------------|--|
| No | Dokumentasi |
| 1 | Gambaran Umum: <ul style="list-style-type: none">a. Letak geografis dan kondisi sosialb. Sejarah berdirinyac. Tujuan, Visi, Misid. Struktur organisasie. Keadaan guruf. Keadaan karyawang. Keadaan siswah. Keadaan sarana prasarana |
| 2 | Data prestasi siswa |

PEDOMAN WAWANCARA GURU BIMBINGAN KONSELING

Nama :

Hari, Tanggal :

Jam :

| No | Pertanyaan |
|----|---|
| 1 | Bagaimana keadaan siswa (pelaku kenakalan)? Apakah sudah memprihatinkan? Parah/ tidak |
| 2 | Bentuk kenakalan apa saja yang terjadi di sekolah? |
| 3 | Bagaimana peran dan upaya BK dalam menangani masalah kenakalan? |
| 4 | Apa latar belakang adanya konseling sosial individu? |
| 5 | Metode apa yang digunakan dalam konseling sosial individu? |
| 6 | Apa tujuan konseling individu? |
| 7 | Siapa yang menjadi penanggung jawab program konseling sosial individu? |
| 8 | Ditujukan kepada siapa sasaran program tersebut? |
| 9 | Bagaimana prosedur pelaksanaan program tersebut? |
| 10 | Apa dampak dari pelaksanaan program tersebut? |
| 11 | Apa saja nilai pendidikan islam yang terkandung di dalam program tersebut? |
| 12 | Apa saja faktor penghambat, pendukung, dan usaha mengatasi kenakalan? |
| 13 | Adakah evaluasi program? Bentuknya? |
| 14 | Bagaimana tindak lanjut dari program tersebut? |
| 15 | Adakah perubahan setelah dilakukan konseling? |

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama :

Hari, Tanggal :

Jam :

Tema :

| No | Pertanyaan |
|----|--|
| 1 | Siapa nama? |
| 2 | Kelas berapa? |
| 3 | Jenis pelanggaran apa yang telah dilakukan? |
| 4 | Apa alasan melakukan pelanggaran tersebut? |
| 5 | Siapa temannya? Dimana tempatnya? |
| 6 | Bagaimana tanggapan orang tua atas kenakalan yang dilakukan? |
| 7 | Pernahkah dipanggil BK? |
| 8 | Disuruh apa? |
| 9 | Setelah dipanggil apakah masih melakukan tindakan itu? |
| 10 | Bagaimana pelayanan BK menurutmu? |
| 11 | Apa manfaat adanya layanan BK menurutmu? |
| 12 | Apa fungsi BK menurutmu? |
| 13 | Apakah layanan yang diberikan BK sudah berhasil/mampu mengatasi kenakalan siswa? |

CATATAN LAPANGAN I

| | |
|-------------------------|---------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Dokumentasi |
| Hari/Tanggal | : 27 Juli-2 Agustus 2017 |
| Jam | : 10.00-11.00 WIB |
| Lokasi | : MAN 1 Bantul Yogyakarta |
| Sumber Data | : Ibu Afifah Barir |

Deskripsi data :

Dokumen didapatkan dari Ibu Afifah Barir selaku staff Tata Usaha bagian pendidikan. Dokumen tentang letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya MAN 1 Bantul, kemudian tujuan, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, dan keadaan sarana prasarana. Selain itu peneliti juga mencari data-data mengenai prestasi siswa MAN 1 Bantul.

Interpretasi :

Penulis mendapatkan data berupa buku panduan yang didalamnya sudah terdapat data Bab II pada skripsi ini, sedangkan data lainnya diperoleh dari dokumentasi staff Tata Usaha dan bidang kesiswaan untuk data prestasi siswa.

CATATAN LAPANGAN II

| | |
|-------------------------|--------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Wawancara |
| Hari/Tanggal | : Senin, 16 Oktober 2017 |
| Jam | : 10.00-11.00 WIB |
| Lokasi | : Ruang BK |
| Sumber Data | : Ibu Muslimah |

Deskripsi Data:

Wawancara layanan bimbingan sosial pribadi kali ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana guru bimbingan konseling melaksanakan bimbingan kepada siswa dan nilai pendidikan islam apa saja yang terdapat dalam proses bimbingan.

Dari wawancara yang peneliti lakukan, guru BK melaksanakan layanan bimbingan sosial pribadi dengan menggunakan dua metode yaitu layanan konseling pribadi dan layanan bimbingan kelompok. Bentuk kenakalan siswa di MAN 1 Bantul masih bersifat wajar yaitu perkelahian, membolos, berpacaran, dan merokok. Nilai pendidikan islam yang terdapat dalam proses layanan diantaranya adalah bersabar, tolong menolong dalam kebaikan, mengajak berbuat baik dan meninggalkan perbuatan buruk, memberikan rasa aman, bermusyawarah dalam mengambil keputusan, menghargai pendapat orang lain, bertaubat, memilih teman yang baik dalam pergaulan, memiliki kontrol diri, dan adil.

Interpretasi :

1. Bentuk kenakalan siswa
2. Nilai pendidikan islam dalam proses layanan

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017
Jam : 11.00-11.30 WIB
Lokasi : Ruang Piket
Sumber Data : Widda Nur Afifah

Deskripsi Data :

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui proses layanan bimbingan sosial pribadi yang pernah dialami siswi MAN 1 Bantul yang bernama Widda Nur Afifah kelas XI MIPA 3. Wida pernah melakukan kenakalan dalam bentuk perkelahian dengan teman sekelasnya. Motif dari perkelahian tersebut disebabkan karena adanya rasa iri. Setelah dilakukan layanan konseling, wida sudah menyesali perbuatannya dan tidak mau mengulangi kesalahannya lagi.

Interpretasi :

1. Widda melakukan kenakalan dalam bentuk perkelahian dengan teman sekelasnya
2. Setelah dilakukan layanan konseling widda sudah tidak mau mengulangi kesalahannya lagi

CATATAN LAPANGAN IV

| | |
|-------------------------|--------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Wawancara |
| Hari/Tanggal | : Senin, 16 Oktober 2017 |
| Jam | : 11.30-12.00 WIB |
| Lokasi | : Ruang Piket |
| Sumber Data | : Luki Ferdian |

Deskripsi Data :

Luki Ferdian adalah siswa kelas XI IPS 3 yang pernah melakukan tindakan kenakalan dalam bentuk membolos. Dari hasil wawancara ini diketahui bahwa Luki melakukan tindakan membolos dikarenakan ia bosan dengan pelajaran yang sedang berlangsung. Tindakan membolos yang dilakukan Luki sudah berkali-kali terjadi sehingga ia diberikan layanan konseling pribadi oleh guru BK. Layanan yang diberikan oleh guru BK tidak membuatnya jera, bahkan Luki masih membolos dengan temannya pada saat jam pelajaran berlangsung namun menurutnya, tindakan membolos yang ia lakukan setelah diberikannya layanan dari BK hanya sesekali saja tidak sesering sebelum dilakukan layanan BK.

Interpretasi :

1. Luki Ferdian melakukan tindak kenakalan berupa membolos bersama temannya.
2. Layanan konseling pribadi yang diberikan kepadanya tidak membuatnya jera, bahkan masih melakukan aksi membolos namun sudah tidak sering seperti sebelum diberikan layanan

CATATAN LAPANGAN V

| | |
|-------------------------|--------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Wawancara |
| Hari/Tanggal | : Senin, 16 Oktober 2017 |
| Jam | : 13.00-13.30 WIB |
| Lokasi | : Ruang Piket |
| Sumber Data | : Irfandi Esa Karunia |

Deskripsi Data :

Irfandi merupakan siswa kelas IX IPS 3 yang diketahui merupakan teman sekelas Luki. Kenakalan yang ia lakukan juga membolos. Namun alasan ia membolos adalah karena bosan berada di sekolah. Hal ini dilakukan ketika berangkat sekolah. sepengetahuan orang tua, Irfandi berangkat ke sekolah namun kenyataannya ia tidak sampai di sekolah. Tempat yang menjadi tujuannya membolos adalah di angkringan. Setelah dilakukan layanan oleh guru BK irfandi tidak jera, ia bahkan masing melakukan tindakan membolos jika ia merasa bosan di sekolah.hal ini mendapat perhatian khusus dari guru BK, memantau perkembangan belajarnya, memberikan pengertian pentingnya menuntut ilmu, dan bekerja sama dengan orang tua serta guru mata pelajaran di kelasnya adalah upaya guru BK untuk membuatnya bisa menyadari tindakannya yang kurang baik.

Interpretasi :

1. Irfandi Esa Kurnia melakukan tindakan membolos karena bosan berada di sekolah. Tempat yang dituju ketika membolos adalah di angkringan.
2. Setelah dilakukan layanan irfandi masih belum jera.
3. Upaya guru BK menyadarkan irfandi adalah menyadarkan ia pentingnya menuntut ilmu yang bekerja sama dengan orang tua dan guru di kelasnya

CATATAN LAPANGAN VI

| | |
|-------------------------|--------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Wawancara |
| Hari/Tanggal | : Senin, 16 Oktober 2017 |
| Jam | : 13.30-14.00 WIB |
| Lokasi | : Ruang Piket |
| Sumber Data | : Devina Nur Sanita |

Deskripsi Data :

Devina merupakan siswi kelas XI IPS 3 yang pernah melakukan layanan konseling pribadi karena masalah kenakalan dalam bentuk berpacaran di kelas. MAN 1 Bantul menerapkan peraturan melarang siswa siswinya berpacaran di lingkungan sekolah. Devina berfoto bersama pacarnya kemudian diunggah di sosial media dan hal itu diketahui oleh salah satu guru. Devina dan pacarnya dipanggil ke ruang BK kemudian diberi nasehat dan motivasi pentingnya menuntut ilmu yang lebih diutamakan. Setelah dilakukan layanan devina sudah tidak berpacaran lagi di lingkungan sekolah.

Interpretasi :

1. Devina melakukan pelanggaran berupa berpacaran di lingkungan sekolah
2. Setelah dilakukan layanan konseling pribadi devina sudah tidak melakukan tindakan pacaran lagi di lingkungan sekolah

CATATAN LAPANGAN VII

| | |
|-------------------------|--------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Wawancara |
| Hari/Tanggal | : Senin, 16 Oktober 2017 |
| Jam | : 14.30-15.00 WIB |
| Lokasi | : Ruang Piket |
| Sumber Data | : Izzul Muttaqin |

Deskripsi Data :

Izzul Muttaqin merupakan siswa kelas XI keagamaan yang pernah melakukan layanan konseling pribadi karena melakukan kenakalan yaitu merokok di lingkungan sekolah. Alasan ia merokok di lingkungan sekolah adalah karena sudah merupakan kebiasaan sehingga ketika rasa ingin merokok itu muncul kemudian tidak langsung merokok maka ia merasa tidak nyaman. Layanan yang diberikan guru BK kepada Izzul adalah memberikan nasehat tentang bahayanya merokok. Setelah dilakukan layanan Izzul sudah tidak lagi merokok di lingkungan sekolah.

Interpretasi :

1. Tindak kenakalan yang dilakukan Izzul adalah merokok di lingkungan sekolah
2. Merokok merupakan kebiasaan dan layanan yang diberikan guru BK adalah memberikan pengertian tentang bahayanya merokok bagi kesehatan
3. Setelah dilakukan layanan Izzul sudah tidak lagi merokok di lingkungan sekolah

HASIL WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017

Jam : 10.00-11.00 WIB

Lokasi : Ruang BK

Sumber Data : Ibu Muslimah

| Pertanyaan | Jawaban |
|--|---|
| Bagaimana keadaan siswa (pelaku kenakalan)? Apakah sudah memperhatikan? Parah/ tidak | Keadaan siswa di MAN 1 Bantul dalam melakukan kenakalan masih dalam tahap wajar. |
| Bentuk kenakalan apa saja yang terjadi di sekolah? | Kenakalan yang dilakukan siswa biasanya adalah membolos, keluar ke kantin pada saat jam pelajaran berlangsung, membuat gaduh kelas saat pelajaran sedang berlangsung, terlambata, berkelahi, pacaran di sekolah, merokok. Kenakalan yang dilakukan siswa adalah berkaitan dengan pelanggaran tata tertib yang ada. |
| Bagaimana peran dan upaya BK dalam menangani masalah kenakalan? | Biasanya guru BK memberikan arahan atas masalah yang dimiliki siswa kemudian memberikan nasihat atas masalah yang dimiliki, dan juga membantu siswa untuk menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalahnya. |
| Apa latar belakang adanya konseling sosial individu? | Konseling sosial individu terjadi ketika ada masalah yang berkaitan dengan hubungan sosial siswa. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dari hubungan sosial termasuk siswa itu sendiri. setiap siswa juga memiliki karakter berbeda-beda. Ada yang bisa berinteraksi dengan cepat dan baik ada juga yang |

| | |
|--|--|
| | kurang baik. Hal ini sangat berpengaruh pada proses belajar nantinya jika tidak segera diatasi. |
| Metode apa yang digunakan dalam konseling sosial individu? | Metode yang guru BK gunakan dalam layanan konseling individu adalah dengan wawancara, angket, dan home visit/kunjungan ke rumah siswa. |
| Apa tujuan konseling individu? | Tujuan layanan konseling individu adalah untuk mengentaskan masalah siswa yang berkaitan dengan masalah sosialnya. |
| Siapa yang menjadi penanggung jawab program konseling sosial individu? | Yang menjadi penanggung jawab program layanan konseling sosial individu adalah guru BK itu sendiri. |
| Ditujukan kepada siapa sasaran program tersebut? | Jelas sasaran program layanan ditujukan kepada siswa. |
| Bagaimana prosedur pelaksanaan program tersebut? | Untuk mengetahui permasalahan yang dimiliki siswa guru BK memberikan angket yang isinya berupa beberapa pertanyaan terkait dengan kondisi siswa baik itu karir, proses belajar mengajar, hingga masalah pribadi siswa. Kemudian setelah masalah siswa telah diketahui, siswa tersebut kita panggil atau bisa datang sendiri menemui guru BK baru setelah itu dilakukan proses layanan konseling sosial individu. |
| Apa dampak dari pelaksanaan program tersebut? | Pelaksanaan program layanan konseling sosial individu adalah nantinya masalah yang dimiliki siswa dapat teratasi dengan baik sesuai dengan tujuan program yang telah dibuat. |
| Apa saja nilai pendidikan islam yang terkandung di dalam program tersebut? | Dalam proses layanan ada banyak nilai pendidikan yang dapat kita ketahui dan rasakan diantaranya sabar, saling tolong menolong, mengajak dalam kebaikan, memberikan rasa aman, bermusyawarah dalam mengambil keputusan, menghargai pendapat orang lain, bertaubat, berteman dengan |

| | |
|---|--|
| | orang yang memiliki perilaku yang baik, memiliki kontrol diri, dan adil. |
| Apa saja faktor penghambat, pendukung, dan usaha mengatasi kenakalan? | Salah satu faktor penghambat dalam program layanan adalah tidak adanya dukungan dari orang tua dalam memantau perkembangan siswa serta ada masalah yang ditutup-tutupi oleh siswa dan juga orang tua. Faktor pendukungnya yaitu dalam menjalankan proses layanan guru BK bekerja sama dengan guru kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua siswa. Usaha yang dilakukan guru BK dalam melakukan bimbingan sosial pribadi adalah melakukan pencegahan dengan melakukan sosialisasi agar siswa terhindar dari melakukan kenakalan. Usaha dalam konseling sosial individu adalah membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimilikinya. |
| Adakah evaluasi program? Bentuknya? | Evaluasi program yang guru BK lakukan adalah dengan mengamati perilaku dan prestasi belajar siswa yang sudah melaksanakan proses layanan konseling sosial individu. |
| Bagaimana tindak lanjut dari program tersebut? | Dilakukan bimbingan bisa dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak lain untuk memberikan sosialisasi terkait dengan masalah yang dialami oleh usia remaja. |
| Adakah perubahan setelah dilakukan konseling? | Pasti ada. Namun jika tidak maka teknik konseling yang diberikan harus dirubah. |

HASIL WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017

Jam : 11.00-11.30 WIB

Lokasi : Ruang Piket

Sumber Data : Widda Nur Afifah

| Pertanyaan | Jawaban |
|--|---|
| Siapa nama? | Widda Nur Afifah |
| Kelas berapa? | XI MIPA 3 |
| Pernahkah dipanggil BK? | Pernah |
| Disuruh apa? | Menjelaskan masalah yang sebenarnya terjadi antara saya dan teman saya |
| Jenis pelanggaran apa yang telah dilakukan? | Berselisih dengan teman |
| Apa alasan melakukan pelanggaran tersebut? | Sebal kepada teman saya yang iri terhadap saya |
| Siapa temannya? Dimana tempatnya? | Nama teman saya Putri Rahmawati. Waktu itu saat berada di sekolah. |
| Bagaimana tanggapan orang tua atas kenakalan yang dilakukan? | Orang tua menyuruh saya bersabar dan meminta saya membiarkan saja jika saya disindir atau diganggu |
| Setelah dipanggil BK apakah masih melakukan tindakan itu? | Saya sudah tidak mau lagi berurusan dengan BK dan saya tidak mau lagi mencari masalah dengan teman. |
| Bagaimana pelayanan BK menurutmu? | Sudah bagus |
| Apa manfaat adanya layanan BK menurutmu? | Saya mendapatkan motivasi yang baik dan banyak dari guru BK. Saya juga mendapatkan banyak nasehat yang bermanfaat bagi diri saya sendiri. dengan itu saya jadi lebih semangat bersekolah. |
| Apa fungsi BK menurutmu? | Untuk menyelesaikan masalah. |
| Apakah layanan yang diberikan BK sudah berhasil/mampu mengatasi kenakalan siswa? | Menurut saya sudah. Karena masalah yang saya miliki bisa selesai atas bantuan guru BK. |

HASIL WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017
Jam : 11.30-12.00 WIB
Lokasi : Ruang Piket
Sumber Data : Luki Ferdian

| Pertanyaan | Jawaban |
|--|---|
| Siapa nama? | Luki Ferdian |
| Kelas berapa? | XI IPS 3 |
| Pernahkah dipanggil BK? | Pernah |
| Disuruh apa? | Saya disuruh menceritakan bagaimana saya membolos dan kenapa saya membolos. |
| Jenis pelanggaran apa yang telah dilakukan? | Saya membolos pada saat jam pelajaran sekolah. |
| Apa alasan melakukan pelanggaran tersebut? | Saya bosan mengikuti pelajaran pada saat itu jadi mending saya bolos saja. |
| Siapa temannya? Dimana tempatnya? | Irfandi Esa Karunia. Saya mbolos jajan di kantin. |
| Bagaimana tanggapan orang tua atas kenakalan yang dilakukan? | Orang tua saya menasihati saya supaya tidak membolos lagi. |
| Setelah dipanggil BK apakah masih melakukan tindakan itu? | Masih. Soalnya kalau saya bosan saat pelajaran kadang saya tidur di kelas kalau tidak saya pergi ke kantin lagi. |
| Bagaimana pelayanan BK menurutmu? | Cukup membantu siswa menyelesaikan permasalahannya. |
| Apa manfaat adanya layanan BK menurutmu? | Sangat membantu dalam menyelesaikan masalah siswa. |
| Apa fungsi BK menurutmu? | Memberikan arahan kepada siswa untuk menyelesaikan masalahnya, menasihati, dan memberikan motivasi supaya terus belajar dengan rajin. |
| Apakah layanan yang diberikan BK sudah berhasil/mampu mengatasi kenakalan siswa? | Sudah. |

HASIL WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017
Jam : 13.00-13.30 WIB
Lokasi : Ruang Piket
Sumber Data : Irfandi Esa Karunia

| Pertanyaan | Jawaban |
|--|--|
| Siapa nama? | Irfandi Esa Karunia |
| Kelas berapa? | XI IPS 3 |
| Pernahkah dipanggil BK? | Pernah, sering malah |
| Disuruh apa? | Saya dinasihati guru BK untuk merubah sikap saya |
| Jenis pelanggaran apa yang telah dilakukan? | Membolos |
| Apa alasan melakukan pelanggaran tersebut? | Saya bosan sekolah. Dari rumah saya pamitnya ke sekolah tapi saya main dulu |
| Siapa temannya? Dimana tempatnya? | Teman saya Zulham Nur Aziz. Saya mbolos ke angkringan |
| Bagaimana tanggapan orang tua atas kenakalan yang dilakukan? | Orang tua saya membiarkan saja kok |
| Setelah dipanggil BK apakah masih melakukan tindakan itu? | Masih tapi kadang-kadang biasanya kalau sekarang ada jam kosong kadang saya mbolos |
| Bagaimana pelayanan BK menurutmu? | Kurang bagus. Karena saya sering dimarahi |
| Apa manfaat adanya layanan BK menurutmu? | Memberikan nasehat yang baik |
| Apa fungsi BK menurutmu? | Untuk memberikan pencerahan terhadap masalah siswa |
| Apakah layanan yang diberikan BK sudah berhasil/mampu mengatasi kenakalan siswa? | Belum kenyataannya masih banyak yang mbolos sekolah |

HASIL WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017

Jam : 13.30-14.00 WIB

Lokasi : Ruang Piket

Sumber Data : Devina Nur Sanita

| Pertanyaan | Jawaban |
|--|--|
| Siapa nama? | Devina Nur Sanita |
| Kelas berapa? | XI IPS 3 |
| Pernahkah dipanggil BK? | Pernah |
| Disuruh apa? | Saya dinasehati dan disuruh merubah sikap saya |
| Jenis pelanggaran apa yang telah dilakukan? | Pacaran di sekolah. saya dan pacar saya berfoto dikelas saat jam kosong pelajaran terus saya unggah fotonya di BBM kemudian ada guru yang mengetahui foto itu. |
| Apa alasan melakukan pelanggaran tersebut? | Karena saya senang |
| Siapa temannya? Dimana tempatnya? | Rahmat Fauzan, pas di dalam kelas |
| Bagaimana tanggapan orang tua atas kenakalan yang dilakukan? | Orang tua saya merasa malu dan saya dinasehati supaya tidak pacaran lagi supaya saya sekolah yang sungguh-sungguh |
| Setelah dipanggil BK apakah masih melakukan tindakan itu? | Masih, sembunyi-sembunyi tapi |
| Bagaimana pelayanan BK menurutmu? | Kurang baik. Karena kadang nasehat yang diberikan guru BK tidak sesuai dengan apa yang saya inginkan. |
| Apa manfaat adanya layanan BK menurutmu? | Untuk membantu masalah siswa |
| Apa fungsi BK menurutmu? | Memberikan solusi dan motifasi siswa agar tetap semangat dalam belajar |
| Apakah layanan yang diberikan BK sudah berhasil/mampu mengatasi kenakalan siswa? | Belum karena saya belum puas dengan layanan yang diberikan |

HASIL WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017
Jam : 14.30-15.00 WIB
Lokasi : Ruang Piket
Sumber Data : Izzul Muttaqin

| Pertanyaan | Jawaban |
|--|--|
| Siapa nama? | Izzul Muttaqin |
| Kelas berapa? | XI IKK |
| Pernahkah dipanggil BK? | Pernah |
| Disuruh apa? | Saya disuruh merubah sikap dan kebiasaan saya. |
| Jenis pelanggaran apa yang telah dilakukan? | Saya merokok di kelas |
| Apa alasan melakukan pelanggaran tersebut? | Karena saya sudah terbiasa merokok jadi kalau tidak merokok saya merasa tidak nyaman |
| Siapa temannya? Dimana tempatnya? | Indra Kurniawan. Di lingkungan sekolah |
| Bagaimana tanggapan orang tua atas kenakalan yang dilakukan? | Orang tua saya sabar menghadapi perilaku saya mereka memaklumi saya tapi mereka pasti punya rasa kecewa kepada saya karena saya melanggar peraturan yaitu merokok di lingkungan sekolah yang memiliki peraturan dilarang merokok |
| Setelah dipanggil apakah masih melakukan tindakan itu? | Setelah dinasehati BK saya sudah tidak berani lagi merokok di lingkungan sekolah. Tapi kalau di luar sekolah yang masih tetap merokok. |
| Bagaimana pelayanan BK menurutmu? | Sangat baik |
| Apa manfaat adanya layanan BK menurutmu? | Membantu memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk masalah yang dihadapi siswa |
| Apa fungsi BK menurutmu? | Membimbing ke jalan yang benar dan memotivasi untuk terus belajar dan bersekolah |
| Apakah layanan yang diberikan BK sudah berhasil/mampu mengatasi kenakalan siswa? | Sudah karena setelah dipanggil BK saya tidak merokok lagi di lingkungan sekolah |



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 10 Januari 2017

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

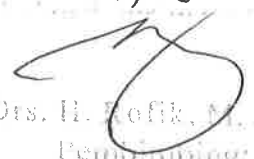
Kepada Yth; Bpk. Drs Rofik, M.Ag.
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|------------------------|------------------------------|
| Nama | : Atih Fatmiani |
| NIM | : 13410087 |
| Jurusan/ Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Semester | : VII (Tujuh) |
| Fakultas | : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan |

17 3 17



Drs. H. Rofik, M. Ag.
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M. Si

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

9/17

1. Pengaruh Guru Fiqih Pada Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Perilaku Ibadah Siswa Sehari-Hari
2. Upaya Guru BK Dalam Melaksanakan Bimbingan Sosial Pribadi Terkait Kemajuan Teknologi Dan Penyimpangan Sosial Berdasarkan Nilai Ajaran Agama
3. Upaya Interaksi Edukasi Guru PAI Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Prof. Dr. Maragustam, M.A
NIP.19591001 198703 1 002

Pemohon

Atih Fatmiani
NIM 13410087



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 118 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 03 /2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

21 Maret 2017

Kepada Yth. :

Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Maret 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Atih Fatmiani
NIM : 13410087
Jurusan : PAI
Judul : **LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL PRIBADI DALAM MENANGANI REMAJA
BERDASARKAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 BANTUL**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS II MU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Atih Fatmiani
Nomor Induk : 13410087
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL PRIBADI DALAM MENANGANI
REMAJA BERDASARKAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MAN 1 BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal 29 Maret 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 29 Maret 2017

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 29 Maret 2017
Waktu : 13.00 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

| NO. | PELAKSANA | | TANDA TANGAN |
|-----|------------|------------------------|--------------|
| 1. | Pembimbing | Drs. H. Sarjono, M.Si. | |

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Atih Fatmiani
Nomor Induk : 13410087
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

ATI H FATMIANI

Judul Skripsi : **LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL PRIBADI DALAM MENANGANI REMAJA BERDASARKAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 BANTUL**

Pembahas

| NO. | NIM | NAMA | TANDA TANGAN | |
|-----|----------|------------------------|--------------|-----|
| 1. | 13410066 | Nur Fathorah | 1. | |
| 2. | 13410136 | Mulot Wahyanti | | 2. |
| 3. | 13410122 | Rina Dwi Hartanti | 3. | |
| 4. | 13410088 | Fatihatul Mubarakah | | 4. |
| 5. | 13410110 | Muhammad Amirudin | 5. | |
| 6. | 13410086 | JUPRADI SAPUTRA | | 6. |
| 7. | 1341020 | FAJAR NURAHIM | 7. | |
| 8. | 13410104 | INDRA TRI WIDIYANTO | | 8. |
| 9. | 13410082 | Harifun Hafidh | 9. | |
| 10. | 13410105 | Isnaini Nurul Khasanah | | 10. |





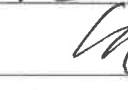



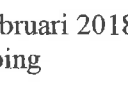
Yogyakarta, 29 Maret 2017

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Atih Fatmiani
 NIM : 13410087
 Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M. Si.
 Judul : Layanan Bimbingan Sosial Pribadi Dalam Menangani Masalah Kenakalan Siswa Berdasarkan Nilai Pendidikan agama Islam Di MAN 1 Bantul Yogyakarta.
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

| No. | Tanggal | Konsultasi ke : | Materi Bimbingan | Tanda tangan Pembimbing |
|-----|------------|-----------------|---|---|
| 1. | 24-03-2017 | 1 | Pengajuan Proposal dan ACC Proposal |  |
| 2. | 29-03-2017 | 2 | Seminar Proposal |  |
| 3. | 05-04-2017 | 3 | Revisi proposal skripsi sehabis seminar |  |
| 4. | 05-05-2017 | 4 | Bimbingan bab I |  |
| 5. | 09-07-2017 | 5 | ACC bab I dan Bimbingan bab II |  |
| 6. | 18-09-2017 | 6 | ACC bab II dan Bimbingan bab III |  |
| 7. | 13-11-2017 | 7 | ACC bab III dan Bimbingan bab IV |  |
| 8. | 31-01-2018 | 8 | ACC bab IV |  |
| 9. | 5-02-2017 | 9 | ACC bab I, bab II, bab III, bab IV dan lampiran |  |

Yogyakarta, 6 Februari 2018
 Pembimbing



Drs. H. Sarjono, M. Si.
 NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1679/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

29 Mei 2017

Kepada
Yth : Kepala MAN 1 Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL PRIBADI DALAM MENANGANI MASALAH KENAKALAN SISWA BERDASARKAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 BANTUL**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Atih Fatmiani
NIM : 13410087
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Palihan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul

untuk mengadakan penelitian di **MAN 1 Bantul**.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Mei-Juli 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1679 /Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

29 Mei 2017

Kepada
Yth: Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
di Jl. Jenderal Sudirman No.5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL PRIBADI DALAM MENANGANI MASALAH KENAKALAN SISWA BERDASARKAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 BANTUL**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Atih Fatmiani
NIM : 13410087
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Palihan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul

untuk mengadakan penelitian di **MAN 1 Bantul**.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Mei-Juli 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta 29 Mei 2017

Nomor : 074/5517/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kanwil Kementerian Agama
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-1679/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017
Tanggal : 29 Mei 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "**LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL PRIBADI DALAM MENANGANI MASALAH KENAKALAN REMAJA BERDASARKAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 BANTUL**" kepada

Nama : ATIH FATMIANI
NIM : 13410087
No. HP/Identitas : 085727278284 / 3402056909940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MAN 1 Bantul, Kabupaten Bantul, D Y
Waktu Penelitian : 29 Mei 2017 s.d. 30 November 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikar bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur D Y (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ATIH FATMIANI
NIM : 134110087
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : ATIH FATMIANI
NIM : 13410087
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Usman, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

90.20 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ATIH FATMIANI
NIM : 13410087
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N Gondowulung dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Usman, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96.65 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT 77

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.95/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Atih Fatmiani
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 29 September 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13410087
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Krakalan, Beji
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,95 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Atih Fatmiani
 NIM : 13410087
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :



Dr. Shohwatul Uyun, M.Kom.
 NIP. 19820711 250604 2 002

| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 100 | A |
| 2. | Microsoft Excel | 35 | E |
| 3. | Microsoft Power Point | 80 | B |
| 4. | Internet | 100 | A |
| 5. | Total Nilai | 78,75 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |



Dr. Shohwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

| Angka | Huruf | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

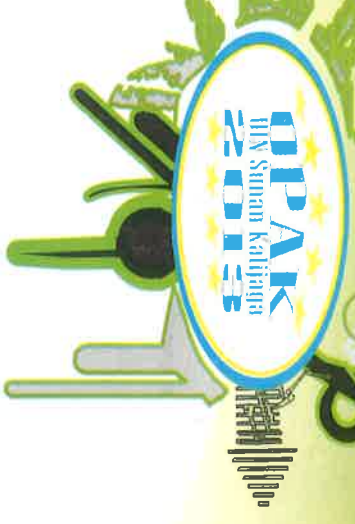
sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”



Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Mengetahui,

Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Satfudin Anwar
Sekretaris

**PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**TRANSKRIP NILAI
UJIAN SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

Nama : **Atih Fatmiani**
Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam / III
Predikat : A/B

| NO | KOMPETENSI | NILAI UJIAN | NILAI PROSENTASE |
|--------------------|--------------------|--------------|------------------|
| 1 | Tahsin dan Tartil | 95 | 38 |
| 2 | Pengetahuan Tajwid | 66.5 | 16.6 |
| 3 | Muhafadloh/Hafalan | 95 | 33.3 |
| Nilai Total | | 256.5 | 87.9% |

*Nilai Prosentase : Tahsin dan Tartil (40%), Pengetahuan Tajwid (25%), Muhafadloh/Hafalan (35%)

Yogyakarta, 20 Desember 2014
Ketua

Mukhrodi
NIM.11420088

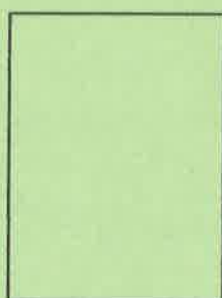


SERTIFIKAT

Nomor: 0142 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

ATI FATMIANI



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mukhrodi

NIM. 1142 0088

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.4.5/2017

This is to certify that:

Name : **Atih Fatmiani**
Date of Birth : **September 29, 1994**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 15, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 41 |
| Structure & Written Expression | 41 |
| Reading Comprehension | 43 |
| Total Score | 417 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 15, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.4.88/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Atih Fatmiani
تاريخ الميلاد : ٢٩ سبتمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠ ديسمبر ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

| | |
|-----|---------------------------------------|
| ٤٦ | فهم المسموع |
| ٣٩ | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٥ | فهم المقروء |
| ٤٠٠ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكجاكرتا، ٢٠ ديسمبر ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥

DOKUMEN FOTO



Foto wawancara dengan Ibu Muslimah selaku kordinator BK



Foto wawancara dengan siswi kelas XI MIPA

DOKUMEN FOTO



Siswa kelas XII sedang mengerjakan tugas



Ruang bimbingan konseling

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Atih Fatmiani
2. Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 29 September 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Jumlah Saudara : 3 Bersaudara
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat Sekarang : Palihan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul
8. Telepon : 0857-2727-8284
9. Email : atih.f29@gmail.com

B. DATA KELUARGA

1. Nama Ayah : Sumarwan
2. Nama Ibu : Suginem
3. Alamat : Palihan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2002-2007 : SDN 3 Panggang
2. 2007-2010 : MTS N Pundong
3. 2010-2013 : MAN Gandekan Bantul
4. 2013-2018 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 14 Juli 2017

Penulis

Atih Fatmiani

NIM. 134100087